



---

## **Dampak Program Pembinaan Wali Kelas terhadap Motivasi Belajar Siswa SMPIT Nurul Fikri Boarding School Bogor**

**Sepiah<sup>1✉</sup>, Rahmat Rosyadi<sup>2</sup>, Wido Supraha<sup>3</sup>**

Universitas Ibn Khaldun Bogor, Indonesia<sup>1,2,3</sup>

e-mail : [sepiahkuntum@gmail.com](mailto:sepiahkuntum@gmail.com)<sup>1</sup>, [rahmat@uika-bogor.ac.id](mailto:rahmat@uika-bogor.ac.id)<sup>2</sup>, [wido.supraha@uika-bogor.ac.id](mailto:wido.supraha@uika-bogor.ac.id)<sup>3</sup>

---

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dampak dari program pembinaan wali kelas terhadap motivasi belajar siswa SMPIT Nurul Fikri Boarding School Bogor. Adapun jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Kemudian subjek pada penelitian ini ialah kepala sekolah, koordinator wali kelas, dan wali kelas. Pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini yaitu dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Kesimpulan dari penelitian ini ialah 1) terdapat peningkatan motivasi belajar siswa di sekolah Nurul Fikri Bogor. 2) Program upgrading, dan program-program yang lain dilaksanakan di sekolah dapat berdampak terhadap motivasi siswa dalam meraih keberhasilan dengan penguatan yang diberikan oleh wali kelas kepada siswa. 3) program seperti materi pembinaan terhadap wali kelas dapat berdampak terhadap motivasi siswa, materi yang diperoleh akan di pahami ke semua siswa dengan tujuan siswa akan lebih giat dalam belajar, disiplin terhadap waktu juga berlomba-lomba dalam kebaikan. Adapun materi-materi tersebut yaitu: PTS dan PAT Preparation, Adab Dulu sebelum Ilmu, Proud of My Self, Students Journey, Santri Experience.

**Kata Kunci:** Program Pembinaan, Wali Kelas.

### **Abstract**

*This study aims to describe the impact of the homeroom coaching program on the learning motivation of SMPIT Nurul Fikri Boarding School Bogor students. The type of this research is descriptive qualitative. The subjects in this study were the school principal, homeroom coordinator, and class assistants. Data collection was carried out in this study by observation, interviews and documentation. The conclusions from this study are 1) There is an increase in student motivation at the Nurul Fikri Bogor school. 2) Upgrading programs and other program programs implemented at schools can have an impact on student motivation in achieving success with the reinforcement provided by the homeroom teacher to students. 3) Programs such as coaching materials for homeroom teachers can have an impact on student motivation, the material obtained will be understood by all students with the aim that students will be more active in learning, discipline with time also competing in goodness. The materials are: PTS and PAT Preparation, Adab Before Knowledge, Proud of Myself, Students Journey, Santri Experience.*

**Keywords:** Coaching Program, Homeroom Teachers.

---

Copyright (c) 2023 Sepiah, Rahmat Rosyadi, Wido Supraha

✉ Corresponding author :

Email : [sepiahkuntum@gmail.com](mailto:sepiahkuntum@gmail.com)

DOI : <https://doi.org/10.31004/edukatif.v5i2.4678>

ISSN 2656-8063 (Media Cetak)

ISSN 2656-8071 (Media Online)

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan pondasi dalam kehidupan, setiap generasi membutuhkan pendidikan yang layak. Pada jaman yang serba janggih ini, pendidikan adalah salah satu kebutuh pokok bagi setiap manusia. oleh karena itu pemerintah sudah mewajibkan seluruh warga negaranya agar memperoleh pendidikan selama 12 tahun bahkan dianjurkan lebih dari itu. Maka dari penjelasan ini seyogyanya semua genarasi bisa menempun pendidikan.

Semakin tinggi pendidikan seseorang maka akan semakin banyak ilmu yang ia dapatkan. Negara ini membutuhkan orang-orang yang berpendidikan yang akan menjadi penerus bangsa adalah orang yang mempunyai ilmu yang luas dan pengalaman yang banyak, semua itu harus didapatkan dari pendidikan. Pendidikan akan menjadi sarana ndividu sehingga semua orang terhindar dari kebodohan.

Undang-undang nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional juga telah Juga memaparkan bahwa pendidikan adalah salah satu tempat dimana seseorang bisa mengembangkan seluruh potensi yang ada pada diri manusia. Oleh karenanya, dalam hal ini secara umum bahwa pendidikan itu tidak terbatas pada materi pelajaran tertentu saja. Melainkan hal ini mencakup segala aspek yang berkaitan dengan potensi diri manusia dalam hal pengembangan.

Pendidikan merupakan kunci utama bagi suatu negara untuk unggul dalam persaingan global. Pendidikan dianggap sebagai bidang yang paling strategis untuk mewujudkan kesejahteraan nasional. Sumber Daya Manusia (SDM) yang cerdas dan berkarakter merupakan prasyarat terbentuknya peradaban yang tinggi. Sebaliknya, SDM yang rendah akan menghasilkan peradaban yang kurang baik pula.

Dunia membutuhkan sumber daya manusia yang kompeten dalam menghadapi era glabal yang semakin tinggi tingkat persaingannya, seorang pendidik berkerja tidak hanya menyampaikan materi ajar saja, namun mereka juga harus mampu meningkatkan pengetahuan daya saing generasi yang dibimbingnya. Dalam hal tersebut pendidik mesti mempunyai keluasan pengalaman serta ilmu yang mumpungi dalam membingbing semua genarasi bangsa.

Islam membutuhkan orang-orang yang berpendidikan, tentunya dalam pendidikan islam ialah dibutuhkan manusia yang berkarater yaitu manusia yang memiliki ciri dan identitas tertentu dan membedakan antara satu dengan yang lainnya. Dalam buku Abuddin Nata (Nata, 2021) mengungkapkan bahwa kehidupan yang didasarkan pada karakter yang baik akan memberikan nilai yang positif, sebaliknya jika kehidupan yang didasari oleh karakter yang buruk maka membawa bencana kesengsaraan. Karena jika melihat pada jaman kenabian pendidikan karakter menjadi program utama para Nabi dan Rasul, tokoh spritual, filoso, pendidik dan yang lain. Dimana mereka mengeluarkan segenap tenaga, waktu, dan seluruh kemampuannya untuk dapat mewujudkan yang namanya karakter yang mulia. Pendidikan karakter memiliki makna lebih tinggi dari pendidikan moral karena pendidikan karakter tidak hanya berkaitan dengan benar atau salah, akan tetapi bagai mana menanamkan kebiasaan tentang hal - hal yang baik dalam kehidupan sehingga anak memiliki kesadaran dan pemahaman yang tinggi serta kepedulian dan komitmen untuk menetapkan kebajikan dalam kehidupan sehari hari (Harun, 2013). Sedangkan Ramdhani dalam jurnalnya menjelaskan bahwa pendidikan karakter itu mempunyai tujuan untuk meningkatkan mutu juga keberhasilan pendidikan itu sendiri, artinya mengarah pada pendidikan karakter dan akhlak muia secara utuh terhadap pembelajar baik secara terpadu, juga seimbang, sesuai dengan kompetensi lulusan pada setiap jenjang satuan pendidikan. Sehingga dapat dikatakan melalui pendidikan karakter seorang pembelajar diharapkan bisa secara mandiri mengaplikasikan dan menginternalisasikan pengetahuan yang ia miliki. Selain itu pembelajar juga bisa mempersonalisasikan nilai-nilai karakter dan akhlak yang baik demi mewujudkan perilaku mulia dalam aktivitas sehari-hari (Muhammad Ali Ramdhani, 2014). Selanjutnya dijelaskan bahwa lingkungan pendidikan merupakan salah satu faktor pendukung yang memberikan pengaruh besar dalam pendidikan karakter.

Pendidikan karakter tersebut sangat penting sekali karena ada beberapa alasan yang di sebutkan oleh (Sudrajat, 2011). Bahwa pendidikan karekater sangat dibutuhkan dengan beberapa alasan diantaranya ialah: 1) Merupakan Cara terbaik untuk menjamin anak-anak (siswa) memiliki kepribadian yang baik dalam kehidupannya. 2) Merupakan langkah untuk meningkatkan prestasi akademik. 3) Membentuk persiapan siswa untuk menghormati pihak atau orang lain dan dapat hidup dalam masyarakat yang beragam. 4) Berangkat dari akar masalah yang berkaitan dengan problem moral-sosial, seperti ketidaksopanan, ketidakjujuran, kekerasan, pelanggaran kegiatan seksual, dan etos kerja (belajar) yang rendah. 5) Persiapan terbaik untuk menyongsong perilaku di tempat kerja. 6) Pembelajaran nilai-nilai budaya yang merupakan bagian dari kerja peradaban.

Upaya dalam meningkatkan keimanan dan ketakwaan kepada Allah Subhanahu wata'ala kemudian mencetak akhlakul karimah sehingga orang-orang menjadi khalifah tetap dalam fitahnya harus diawali dengan pendidikan islam, yang walib diselenggarakan dan diikuti oleh setiap individu maupun kelompok, dengan harapan demi memperkuat ketakwaan kepada Allah, sehingga melahirkan manusia-manusia yang berperadaban.(Rosyadi et al., 2013)

Tentunya dalam mencapai pendidikan yang diharapkan ada proses yang dijalani oleh setiap individu dalam meraih keberhasilannya. Salah satu faktor pendukung dari itu ialah hadirnya seorang wali kelas yang dapat membantu proses tersebut. Wali kelas berperan penting dalam pendidikan baik dikelas maupun di luar kelas, wali kelas adalah pengaganti orang tua siswa di sekolah, tidak hanya itu seorang wali kelas tempat siswa dalam menyelesaikan persoalan pembelajaran, ketika siswa mengalami permasalahan maka wali kelaslah salah satu orang yang mengatasi hal tersebut.

Menyikapi hal tersebut ialah dengan terencananya sebuah program terhadap pendidik di sebuah instansi pendidikan masing-masing, tentunya di lembaga pendidikan telah ada seorang wali kelas yang dapat di amanahkan menjadi pembina setiap kelasnya. Namun sebelum diangkat atau terpilih menjadi wali kelas yang ditentukan oleh sekolah atau atasan maka terlebih dahulu semua tenaga pendidik atau kependidikan mendapatkan pembinaan berupa program-program yang mereka harus laksanakan dengan aturan-aturan yang telah di rancang oleh sekolah masing-masing. Karena menjadi wali kelas tentunya harus siap dengan berbagai persoalan siswa yang akan dihadapi selama menjabat sebagai wali kelas di sekolah.

Menghadirkan SDM yang tangguh juga berilmu dan berwawasan tinggi maka butuh perjuangan yang panjang serta lika-liku rintangan dalam menjaninya. Karena seyogyanya seorang pendidikan akan berusaha mengantarkan anak didiknya menuju kesuksesan. Begitu juga seorang wali kelas ia berusaha menjadi guru terbaik untuk siswanya dan mampu menciptakan .hubungan yang baik antar keduanya.

Hubungan yang harmonis antara guru dan siswa akan memunculkan suasana positif yang dapat mempengaruhi perkembangan dalam kepercayaan diri juga meningkatkan motivasi peserta didik. hal tersebut terjadi tentunya dilatarbelakangi oleh guru yang sudah mendapatkan pembinaan atau program yang sudah ia dapatkan dari internal sekolah maupun eksternal. Sehingga ia bisa mengaplikasikan program tersebut ke semua siswa yang ia bina.

Wali kelas yang ada SMPIT Nurul Fikri Boarding School Bogor sudah menerapkan program pembinaan wali kelas yang sudah di rancang sedemikian rupa oleh lembanya. Beberapa program yang dapat meningkatkan prestasi belajar siswa ialah salah satu keberhasilan seorang wali kela dalam membimbing siswanya. Ia akan sangat bangga jika mendapati anak didiknya gemar dalam belajar, percaya akan diri sendiri, disiplin dalam segala hal, tentunya mendapatkan prestasi yang meningkat setiap tahunnya.

Setelah melakukan wawancara dengan salah satu koordinator wali kelas dalam hal tersebut di SMPIT Nurul Fikri Boarding School Bogor sebutan dari wali kelas ialah HRT (*Home Rome Teacher*) dimana sekolah tersebut banyak menyelenggarakan sebuah program untuk wai kelas, sehingga wali kelas selalu diberi pembinaan atau pelatihan dengan jadwal yang telah ditentukan oleh kepala sekolah itu sendiri.

Oleh karena itu dari pembinaan tersebut peneliti ingin lebih tau apa dampak program pembinaan yang telah dijalankan dengan rancangan yang begitu besar terhadap motivasi belajar siswa. peneliti ingin mengkaji

program apa saja yang dampaknya lebih signifikan terhadap motivasi siswa dalam belajar dan meningkatkan prestasi belajar siswa. Tujuan penelitian ini ialah mengetahui program pembinaan wali kelas yang telah dilaksanakan, melihat apakah program yang telah dirancang oleh sekolah terhadap wali kelas berjalan sesuai harapan, program yang telah dilaksanakan oleh wali kelas apakah mempunyai dampak terhadap peserta didik yang dibimbing oleh wali kelas itu sendiri. Sehingga setelah mendengar hasil wawancara dari koordinator wali kelas tujuan utama dibentuk program pembinaan wali kelas tujuannya untuk membuat siswa lebih mandiri, disiplin, sopan dan santun, tidak membuli dan juga meningkatkan motivasi siswa dalam proses pembelajaran disekolah maupun di luar sekolah. Dalam mencapai semua itu tentunya wali kelas terlebih dahulu mendapatkan bimbingan atau pembinaan dari sekolah itu sendiri. Adapun manfaat penelitian ini ialah dapat menjadi rujukan untuk para praktisi pendidikan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa melalui program pembinaan wali kelas, dapat menjadi rujukan pemahaman wali kelas dalam menjalankan program-program wali kelas.

## **METODE**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Pada penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi (Sugiyono, 2013). Kemudian penelitian ini dilakukan di SMPIT Nurul fikri Bogor jalan jami, Ciapus Kelurahan Sukaluyu, Kecamatan Tamansari Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Subjek dalam penelitian ini adalah pihak-pihak yang terlibat dalam program pembinaan wali kelas seperti kepala sekolah, wali kelas satu, dua dan tiga, koordinator wali kelas Nurul Fikri Bogor.

Data dalam penelitian ini berupa deskripsi-deskripsi mengenai program pembinaan wali kelas melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Instrumen yang digunakan yaitu pedoman observasi, pedoman wawancara, dan pedoman dokumentasi. Pedoman tersebut digunakan untuk memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data. Pedoman dapat dikembangkan dalam proses penelitian disesuaikan dengan kondisi yang ada di lapangan.

Observasi yang dilaksanakan di SMPIT Nurul fikri Boarding School Bogor penelitian ini mencari data mengenai data sekolah, program pembinaan wali kelas yang dirancang oleh sekolah, dampak program pembinaan tersebut terhadap motivasi belajar siswa. serta cara sekolah dalam mengatasi apabila ada kendala yang dialami oleh program tersebut. Dengan banyaknya program pembinaan wali kelas di sekolah berharap akan berdampak pada motivasi belajar siswa bahkan nantinya bertujuan bisa meningkat prestasi siswa di sekolah tersebut. pada kemudian analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan deskriptif kualitatif.

Selanjutnya pelaksanaan wawancara akan dilakukan pertama sekali kepada kepala sekolah, dengan menyusun panduan wawancara tentang dampak program wali kelas terhadap motivasi belajar siswa, dan bagaimana strategi kepala sekolah untuk program ini berjalan sesuai keinginan yang diharapkan. Meskipun terkadang panduan wawancara dapat berubah sesuai dengan kondisi di lapangan. Kedua wawancara dilakukan bersama koordinator wali kelas, yang bertanggung jawab atas semua program wali kelas di sekolah SMPIT Nurul Fikri. Wawancara dengan panduan instrumen yang telah disiapkan oleh peneliti, Dalam hal ini peneliti bertanya tentang program-program yang dampaknya tinggi terhadap motivasi belajar siswa. Selanjutnya wawancara dilakukan dengan tiga wali kelas yang akan menjadi sample dalam penelitian ini yaitu wali kelas satu, dua dan tiga. Sama halnya peneliti juga menyiapkan lembar wawancara berupa instrumen tentang cara wali kelas dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dengan pembinaan yang telah ia peroleh di sekolah SMPIT Nurul fikri Bogor. Kemudian dokumentasi dilaksanakan untuk memperoleh data sebagai penguat terhadap hasil wawancara dan observasi yang dilakukan oleh peneliti dan semua data dokumentasi berupa foto, profil sekolah, dan yang lain.

Penelitian dengan analisis data deskriptif kualitatif, dengan menelaah data yang terdapat dari berbagai sumber seperti hasil observasi, hasil instrumen wawancara kepala sekolah, koordinator wali kelas, wali kelas. Analisis data selama dilapangan meliputi pengumpulan data, penarikan kesimpulan.

Hasil wawancara, observasi dan dokumentasi hasil data ini akan dipilih mana yang penting dan yang tidak perlu digunakan dalam penelitian ini, data yang telah di kumpulkan dan diolah kemudian akan ditarik menjadi sebuah kesimpulan yang akan menjawab fokus masalah pada penelitian ini.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil**

Sekolah SMPIT Nurul Fikri Boarding School Bogor membuat program untuk wali kelas, semua itu bentuk perubahan yang akan diciptakan oleh sekolah tersebut. Wali kelas dibina untuk mengikuti program yang telah dirancang pada waktu tertentu. Pembinaan yang dilaksanakan tidak berbentuk statis tetapi dinamis, program bisa saja berubah sesuai dengan kebutuhan sekolah tersebut. Namun di sekolah Nurul fikri program yang dirancang untuk wali kelas sudah sesuai dengan waktu yang ditentukan.

Sekolah akan berkembang dan maju serta berkualitas jika siswa yang yang belajar disekolah tersebut mempunyai prestasi belajar yang baik, motivasi belajar yang tinggi, guru yang berbakat dan mumpuni dalam bidangnya ialah sekolah yang mempunyai program yang bagus juga mempunyai startegi dalam menjalankan program tersebut. Motivasi siswa akan bertambah karena adanya dorongan belajar yang kuat dari gurunya atau wali kelasnya. Sekolah akan dinilai bagus oleh semua orang apabila melihat peserta didik didalamnya mempunyai karakter yang mulia, prestasi yang cemerlang juga pengalaman belajar yang menyenangkan. SMPIT Nurul Fikri Boarding School Bogor, berusaha menciptakan semua hal tersebut bahkan lebih dari itu, impian sekolah ialah peserta didiknya dapat menjadi generasi yang bisa bermanfaat di masa yang akan datang.

### **1. Program Pembinaan Wali Kelas**

Program memiliki dua pengertian yaitu pengertian secara khusus dan umum. Secara umum program dapat diartikan sebagai sebuah rencana. Sebagai contoh seorang siswa yang yang ditanya oleh seorang guru, apa programnya setelah ia lulus dalam menyelesaikan pendidikan selama ia disekolah yang ia jalani. Sehingga program dalam kalimat diatas merupakan sebuah rencana atau rancangan aktivitas yang akan dilaksanakan setelah menempuh atau lulus dalam pendidikan di sekolah.

Rancangan atau rencana tersebut bisa keinginan untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi, mencari lowongan pekerjaan, atau rencana ingin membantu kedua orang tua untuk melanjutkan membina usaha (Arikunto & Jabar, 2018). Sedangkan menurut (Fikri & Neni, 2019) bahwa program merupakan satu rencana berisi kebijakan-kebijakan juga rancangan aktivitas yang harus dilakukan dalam waktu yang telah ditentukan dan melibatkan berbagai unit.

Penjelasan diatas memaparkan bahwa program adalah rencana yang dirancang oleh seseorang di lembaga untuk mendukung perkembangan lembaga yang didirikan. Program harus didukung oleh semua yang berkaitan di dalamnya. Program harus dilaksanakan dengan penuh kemauan yang kuat agar terlaksana dengan maksimal. Ketika sebuah lembaga membuat program guna untuk perkembangan lembaga maka semua unit satuan mesti terlibat didalamnya. Karena program tidak akan berjalan sesuai keinginan apabila tidak didukung oleh semua warga yang bekerja di lembaga tersebut.

Rencana yang sudah dibuat oleh sebuah lembaga pendidikan mislanya maka semua guru, kepa sekolah, juga staf dan yang lain ikut serta dalam menjalankannya. Berjalanya sebuah program yang dibuat karena banyak orang yang melaksanakannya dengan baik. Sebagai contoh program yang dibuat oleh sekolah untuk semua wali kelas tuannya ialah agar semua wali kelas bisa menjadi sosok seorang pembimbing yang menyenangkan juga mengayomi untuk peserta didiknya. Selain itu program tidak hanya dibuat begitu saja, pastinya akan ada evaluasi program tersebut yang dilakukan oleh pihak sekolah terhadap terselenggaranya program yang telah dijalankan oleh wali kelas. Wali kelas akan berusaha mengikuti dan menjalankan program

tersebut sesuai arahan yang diberikan oleh lembaga pendidikan yang membuat program tersebut. Disinilah dikatakan bahwa program itu ialah suatu rancangan kegiatan yang dibuat oleh sebuah lembaga pendidikan untuk mendukung perkembangan kemajuan pendidikan.

Adapun pengertian program adalah suatu rencana yang melibatkan berbagai unit yang berisi kebijakan dan rangkaian kegiatan yang harus dilakukan dalam kurun waktu tertentu (Fikri & Neni, 2019). Sebuah program bukan hanya kegiatan tunggal yang dapat diselesaikan dalam waktu singkat. Tetapi merupakan kegiatan yang berkesimbangan karena melaksanakan suatu kebijakan. Oleh karena itu, sebuah program dapat berlangsung dalam kurun waktu relatif lama. Pengertian program adalah suatu unit atau kesatuan kegiatan maka program merupakan sebuah sistem, yaitu rangkaian kegiatan yang dilakukan bukan hanya satu kali tetapi berkesimbangan. Pelaksanaan program selalu terjadi di dalam sebuah organisasi yang artinya harus melibatkan sekelompok orang. Pengertian program yang dikemukakan di atas adalah pengertian secara umum (Arikunto & Jabar, 2018).

Sedangkan Tujuan dari program pendidikan ialah 1) Meningkatkan prestasi siswa dan kualitas guru di sekolah. 2) Meningkatkan persiapan guru dan kegiatan pengembangan profesional untuk guru. 3) Mempersiapkan guru yang efektif dengan cara merekrut individu yang berkualifikasi tinggi ke dalam tenaga pengajar. 3) Melatih para pemimpin sekolah. 5) Membantu menciptakan jalur yang efektif dalam pengajaran (Purwanto, 2020).

Dapat disimpulkan bahwa lembaga pendidikan seyogyanya mempunyai tujuan program yang jelas dalam mengembangkan pendidikan yang dijalankan. Sekolah akan mampu meningkatkan kualitas pendidikan dengan melahirkan siswa yang berprestasi dalam menempuh pendidikan. Program yang dijalankan itu juga dapat menumbuh kembangkan persiapan guru yang profesional dalam proses pembelajaran, kemudian guru dapat dengan efektif menjalankan tugas yang diberikan. Artinya dengan program yang matang yang dipersiapkan untuk mendukung kemajuan pendidikan di lembaga sekolah tentunya didasari dengan rancangan-rancangan dan tujuan yang jelas. Selanjutnya dengan adanya program yang efektif dipersiapkan untuk guru di sebuah lembaga pendidikan yaitu ialah dengan cara merekrut atau mencari tenaga pendidik yang berkualitas. Tentunya agar lembaga pendidikan bisa maju dan berkembang harus memiliki tenaga pengajar yang berpengalaman juga bisa dalam mengajar. Bukan hanya memberi materi pelajaran kepada peserta didik tetapi juga mampu menjadi contoh yang baik juga mempunyai strategi yang bagus untuk membuat pesert didik termotivasi dalam belajar. Selanjutnya dalam memajukan lembaga pendidikan mesti ada program yang dapat dilakukan yaitu adanya pelatihan terhadap pemimpin sekolah, sehingga sebelum para pemimpin membuat bermacam program untuk semua tenaga pendidik dan tenaga kependidikan para pemimpin mendapatkan bimbingan atau pelatihan terlebih dahulu. Seorang pemimpin dapat membuat program yang baik karena ia telah mendapatkan bimbingan dan materi yang akan diberikan ke bawahannya. Pentingnya sebuah pelatihan sebelum memberikan tugas kepada orang lain adalah bentuk peningkatan kualitas terhadap diri seseorang.

## **2. Pengertian Pembinaan**

Pembinaan berasal dari kata bahasa arab “bana” yang berarti membina, membangun, mendirikan. Menurut kamus besar Indonesia, pembinaan adalah suatu usaha tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara berdaya guna dan berhasil guna untuk memperoleh hasil yang baik (Manan, 2017). Berdasarkan pengertian tersebut, maka yang dimaksud dengan pembinaan adalah suatu usaha yang dilakukan dengan sadar, sungguh-sungguh, terencana dan konsisten dengan cara membimbing, mengarahkan dan mengembangkan pengetahuan, kecakapan, dan pengamalan ajaran Islam sehingga mereka mengerti, memahami dan menerapkannya dalam dalam kehidupan sehari hari.

Pembinaan hampir mirip dengan bimbingan, jika bimbingan itu merupakan diarahkan dan dituntun untuk melakukan semua kegiatan yang diprogramkan atau direncanakan, maka pembinaan ialah diajari dan dicontohkan. Bimbingan merupakan salah satu proses pemberian bantuan yang terus menerus dan sistematis

dari seorang pembimbing kepada yang dibina agar tercapai suatu kemandirian dalam penguasaan diri, penemuan diri, pengarahan diri, sehingga dapat mewujudkan diri dalam mencapai tingkat perkembangan optimal untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Oleh karena itu bimbingan merupakan bentuk bantuan yang diberikan kepada seseorang maupun sekelompok orang agar mereka dapat meningkatkan kualitas diri dan juga berkembang menjadi pribadi-pribadi yang mandiri (Aqib, 2020).

#### **a. Fungsi Pembinaan**

Fungsi pembinaan yang dikemukakan oleh (Sudjana, 2010) bahwa pembinaan dapat dilaksanakan dalam dua pendekatan, yaitu secara langsung dan pendekatan tidak langsung. a) Pendekatan langsung ialah terjadi apabila seorang pembina dan yang akan dibina melakukan tatap muka secara langsung. Dimana pembinaan dengan langsung ini dapat dilaksanakan dalam program seperti diskusi, rapat, tanya jawab, kunjungan lapangan, kunjungan rumah dan yang lainnya. b) Pendekatan secara tidak langsung merupakan upaya pembinaan dilakukan dengan pihak yang dibina melalui media seperti, obrolan lewat *handpone*, petunjuk tertulis, serta media elektronik lainnya.

### **3. Wali Kelas**

Program pembinaan wali kelas ialah salah satu penunjang dalam pendidikan, karena dengan adanya program khusus yang dirancang untuk semua wali kelas maka akan memudahkan dalam proses pendidikan. Sekolah yang melaksanakan program pembinaan terhadap wali kelas ialah bentuk kepedulian terhadap siswa dalam perkembangannya. Siswa dalam proses pendidikan pembelajaran tidak bisa berjalan sendiri tanpa adanya bantuan dari seorang wali kelas atau guru. Dalam jurnal (Rizqi Rahayu, 2019) dijelaskan bahwa seorang wali kelas ialah mendapat tanggungjawab terhadap dinamika pembelajaran di sekolah selain memberikan materi pembelajaran wali kelas juga harus mampu membimbing siswa yang telah diamani terhadapnya. Selain itu wali kelas juga membantu tugas kepala sekolah dalam membina siswa untuk mewujudkan kedisiplinan siswa, ia berusaha untuk menjadi motivator dalam meningkatkan minat bakat siswa untuk terus berprestasi di sekolah dan masa yang akan datang. Wali kelas mempunyai peran penting dalam hubungan antara sekolah, siswa, orang tua, dan juga siswanya.

Lembaga pendidikan berharap agar semua bentuk dari program yang telah dibuat oleh sekolah dapat terlaksana dan tercapai sesuai keinginan. Sehingga dalam hal ini sekolah selalalu melihat perkembangan dari setiap program yang telah diberikan terhadap wali kelas yang diamanahi dalam membimbing siswa di sekolah. wali kelas diharapkan mampu berkomunikasi secara efektif dengan siswa dan juga orang tua, sebagaimana yang telah dipaparkan oleh (Comce et al., 2017) bahwa Strategi komunikasi wali kelas dengan orang tua dalam meningkatkan prestasi belajar siswa ialah dengan open house, home visit, laporan berbasis media social, mother club, dan kegiatan bersama.

Wali kelas merupakan seorang yang mempunyai sebuah kesempatan dalam meningkatkan mutu pembelajaran melalui perannya sebagai pembimbing atau pembina bagi siswa-siswanya. Bagaimana seorang wali kelas mampu mempersiapkan siswa secara psikologi, sehingga aktif mengikuti dan melaksanakan proses pembelajaran. Sehingga apa yang diharapkan dari siswa dapat tercapai dengan maksimal.(Engreini, 2020). Wali kelas ialah salah satu gelar atau panggilan seorang guru yang menjadi pembina atau pembimbing kelas di sekolah, ia diamanahi untuk membina siswa pada instansi pendidikan di tingkat dasar (SD sederajat) sampai tingkat atas (SLTA sederajat), menjadi seorang wali kelas hendanya bisa memimpin dan menjadi contoh yang baik untuk siswa-siswanya juga selau bertanggungjawab atas kelas yang ia bina. Itulah salah satu peran penting wali kelas dalam pembelajaran (Syahrani, 2022).

## **Pembahasan**

### **A. Program-Program Pembinaan Wali Kelas di sekolah NFBS Bogor**

Berdasarkan observasi penulis ketika berkunjung ke tempat penelitian pada hari jumat tanggal 18 November 2022 kemudian mewawancari salah satu koordinator wali kelas di SMPIT Nurul Fikri Boarding

School Bogor, dimana koordinator menyebutkan ada beberapa program-program yang diamanahkan untuk wali kelas selama setahun pelajaran, diantara program-program kegiatan tersebut ialah:

### **1. Pembentukan Gru Koordinasi Wali Kelas dengan Orang Tua dan Siswa**

Adapun pembentukan grup komunikasi dengan orang tua dan siswa melalui aplikasi telegram, dengan tujuan untuk terbentuknya wadah komunikasi antara wali kelas dengan orang tua dan siswa. Kemudian strategi dalam pembentukan grup koordinasi ini yaitu data kontak telepon orang tua melalui humas dan perpindahan grup oleh wali kelas lama. Selanjutnya *outcome* dari koordinasi tersebut ialah terbentuknya grup telegram siswa dan orang tua.

### **2. Upgrading wali kelas Pertama**

Kegiatan upgrading yang dilaksanakan di sekolah SMPIT nurul Fikri Boarding School Bogor terhadap wali kelas diawali dengan ice breking, pemaparan silabus, dan laporan bulanan wali kelas, arahan *classroom behaviour ruler*, ekstrakurikuler siswa. adapun tujuan dari kegiatan tersebut ialah persiapan wali kelas untuk satu tahun kedepan dan membentuk ikatan emosional yang terjalin dengan baik antara wali kelas dengan koordinator wali kelas. Kemudian *outcome* dari upgrading wali kelas ialah silabus wali kelas tersampaikan secara menyeluruh, wali kelas siap untuk menyambut siswa dan terfasilitasinya seluruh wali kelas dengan alat kebersihan dan sarana pembelajaran kelas seperti, sapu, pel, ember, kemoceng, penghapus, spidol, dan papan riminder.

### **3. Welcome Drink kelas**

Kegiatan ini seorang wali kelas 7,8 dan kelas 9 di pekan pertama kegiatan belajar mengajar menyambut siswa dengan agenda pemanasan, perkenalan wali kelas, perkenalan anggota kelas, menentukan jadwal piket, menentukan tema kelas ( disusun dalam bentuk mading kelas) dan kelompok belajar. Adapun tujuan dari *welcome drink* tersebut di SMPIT Nurul Fiki Boarding School ialah siswa dapat membentuk ikatan yang lebih baik dengan wali kelas dan teman juga membuat struktur kelas, tema kelas dan kelompok belajar. dalam kegiatan tersebut dibutuhkan beberapa media *power point classruler*, games pemanasa. Dari program wali kelas yang buat maka *outcome* dari kegiatan tersebut ialah bisa terbentuk struktur kelas, jadwal piket, tema kelas dan kelompok belajar dan sudah siap ditempel di depan kelas.

### **4. Materi Wali Kelas**

*Classroom Behaviour Ruler*, Wali kelas 7,8 dan 9 dibekali materi-materi yang nantinya akan disampaikan ke semua siswa tentang *classroom behaviour ruler* dan kemudian mempraktikkan juga menyusun kesepakatan kelas/CBR di kelasnya masing-masing kegiatan ini dilaksanakan 5 September 2022. Tujuan dari kegiatan ini ialah nantinya siswa dapat mengaplikasikan materi *Classroom Behaviour Ruler* atau kesepakatan kelas dan berdiskusi mengenai kesepakatan kelas masing-masing kemudian menempelkan pada mading kelas. Outcome dari kegiatan ini ialah terbentuknya *Classroom Behaviour Ruler* atau kesepakatan kelas yang tertempel.

Adab Dulu Sebelum Ilmu, Kegiatan ini dilaksanakan pada di SMPIT Nurul fikri Boarding School Bogor pada 22 Agustus 2022. Wali kelas 7 menyampaikan materi tentang pelajari adab sebelum ilmu dan mengajak siswa untuk refleksi terhadap 3 masalah yang disajikan dalam slide dan menggunakan metode TPS. dengan tujuan dari kegiatan ini ialah Siswa dapat merefleksikan materi adab dalam kehidupan sehari-hari melalui metode *Think Par Share*. Kemudian outcome dari kegiatan ini ialah Refleksi adab dalam *Graphic Organizer TPS*.

*Proud of My Self*, Seorang wali kelas dibekali Materi pengenalan diri ('aku bangga menjadi diriku sendiri') kegiatan ini dilaksanakan pada 26 September 2022. Dimana tujuan daripada kegiatan ini ialah Siswa dapat mengenal kelebihan dan kekurangan diri masing-masing dengan media *a ball about me*. Dan *outcome* dari kegiatan tersebut ialah Siswa dapat mengenal diri sendiri untuk menghindari "*comparing yourself with other*".

*Student Journey*, Kegiatan ini dilaksanakan pada kelas 8 dan 9 Persiapan Student journey. Dengan tujuan Siswa mendapatkan Pembekalan Student journey kelas 9 oleh Koordinator Student Journey. *Outcome* dari kegiatan ini ialah Siswa siap untuk Student journey dengan destinasi dan perencanaan akomodasi.

*PTS preparation*, Kegiatan ini dilaksanakan pada 5 September 2022. Sosialisasi Penilaian Tengah Semester (PTS) Ganjil, dengan tujuan Siswa memahami sosialisasi Tata Tertib PTS, jadwal, preparation class dan menerapkan tips persiapan ujian. Kemudian *outcome* dari kegiatan ini ialah Siswa siap untuk PTS dan melakukan self preparation.

*Santri Experience*, Kegiatan ini pada 2022 kelas 7, 8 dan 9 Santri alumni Talks "serunya menjadi santri" dan awarding kelas. Dengan tujuan diadakan kegiatan tersebut ialah Siswa mendapatkan pengalaman baru tentang kesantrian dari kegiatan alumni talks dan mendapatkan awarding terkait refresh (respect and friendly). Kemudian harapan dari kegiatan tersebut ialah Siswa dapat inspirasi dan semangat baru menjadi santri dan mendapatkan awarding untuk memotivasi siswa lainnya.

*Friendship and Bullying*, Wali kelas kelas 7,8,9 menyampaikan materi tentang Berteman dan bahaya Bullying dan mengajak siswa untuk mengkaji kasus dengan metode sosio drama secara berkelompok dan mempresentasikan di depan kelas. Dengan tujuan Siswa mendapatkan materi tentang bullying dan dapat memecahkan masalah terkait bullying dengan metode sosiodrama. dan adapun *outcome* dari kegiatan tersebut ialah Berkurangnya kasus Bullying di dalam pergaulan siswa.

*Kokologi Games*, Kokologi games ialah Siswa bermain kokologi games untuk lebih mengenal dan jujur terhadap dirinya sendiri. dan adapun harapan dari pembekalan materi kokologi games yaitu Siswa dapat terhibur dan meningkat pengenalan dirinya.

Penilaian Akhir Semester (PAT) Sosialisasi, Sosialisasi Penilaian Akhir Semester Ganjil, dengan tujuan Siswa memahami sosialisasi Tata Tertib PAS, jadwal, preparation class dan menuntaskan nilai. Dengan harapan Siswa siap untuk PAS dan melakukan self preparation.

### **5. Upgrading wali kelas Kedua**

Program pembinaan untuk wali kelas SMPIT Nurul fikri Boarding School Bogor tersebut dilaksanakan pada Jumat 30 September 2022. Upgrading kedua ini ialah berbentuk Workshop atau pelatihan wali kelas (menjadi walikelas yang menyenangkan- Excellent service of Homeroom Teacher). Dengan tujuan Pelatihan softskill ke wali kelas (pembicara psikolog luar). Dalam pelaksanaan kegiatan tersebut membutuhkan Power Point delapan kompetensi wali kelas ( memiliki kemampuan mengelola kelas dengan baik, memiliki kepribadian yang unggul, memiliki penampilan yang menarik, memiliki akhlak yang mulia, berkemampuan komunikasi yang baik, menguasai ilmu parenting, menguasai teknologi, memiliki kecakapan membaca dan menulis). Adapun *outcome* dari kegiatan tersebut ialah wali kelas berkembang kompetensinya dalam memberikan pelayanannya.

Dari penjelasan diatas tentang program-program yang dilaksanakan di SMPIT Nurul fikri Bogor ialah terdapat beberapa program yang untuk wali kelas kelas. Program tersebut bertujuan untuk menambah kapasitas wali kelas dalam membina siswa-siswa di sekolah NFBS Bogor. Sekolah sangat memperhatikan bagaimana wali kelas harus membimbing siswa sehingga apa yang diharapkan dengan program yang telah dibuat dapat berjalan dengan maksimal. Semua program yang diberikan untuk wali kelas adalah bentuk kepedulian sekolah terhadap perkembangan wali kelas dan siswa-siswa SMPIT Nurul fikri Bogor. Dengan banyaknya program yang terealisasikan di sekolah tersebut timbul pandangan positif dari luar seperti orang tua siswa melihat perkembangan anaknya yang semakin baik. Oleh karena itu pentingnya sebuah program pembinaan seorang wali kelas di sekolah-sekolah adalah demi keberhasilan generasi bangsa.

## **B. Dampak Program Pembinaan Wali Kelas Terhadap Motivasi Belajar Siswa SMPIT Nurul Fikri Boarding School Bogor**

Sekolah SMPIT Nurul Fikri Boarding School Bogor membuat program untuk wali kelas, semua itu bentuk perubahan yang akan diciptakan oleh sekolah tersebut. Wali kelas dibina untuk mengikuti program yang telah dirancang pada waktu tertentu. Pembinaan yang dilaksanakan tidak berbentuk statis tetapi dinamis, program bisa saja berubah sesuai dengan kebutuhan sekolah tersebut. Namun di sekolah Nurul fikri program yang dirancang untuk wali kelas sudah sesuai dengan waktu yang ditentukan.

Sekolah akan berkembang dan maju serta berkualitas jika siswa yang belajar disekolah tersebut mempunyai prestasi belajar yang baik, motivasi belajar yang tinggi, guru yang berbakat dan mumpuni dalam bidangnya ialah sekolah yang mempunyai program yang bagus juga mempunyai strategi dalam menjalankan program tersebut. Motivasi siswa akan bertambah karena adanya dorongan belajar yang kuat dari gurunya atau wali kelasnya. Sekolah akan dinilai bagus oleh semua orang apabila melihat peserta didik didalamnya mempunyai karakter yang mulia, prestasi yang cemerlang juga pengalaman belajar yang menyenangkan. SMPIT Nurul Fikri Boarding School Bogor, berusaha menciptakan semua hal tersebut bahkan lebih dari itu, impian sekolah ialah peserta didiknya dapat menjadi generasi yang bisa bermanfaat di masa yang akan datang.

Adanya motivasi belajar yang tinggi dari semua peserta didik Nurul Fikri Bogor berpengaruh terhadap kesuksesan sekolah dan juga siswanya karena motivasi Motivasi belajar merupakan sebuah kekuatan, dorongan, kebutuhan, juga semangat atau tekanan psikologi yang dapat mengerahkan seorang atau kelompok orang untuk mencapai prestasi tertentu sesuai apa yang dikehendaki oleh seseorang tersebut (Suprihatin, 2015). Selanjutnya motivasi belajar itu ialah salah satu pendorong baik internal maupun eksternal pada diri siswa yang sedang melakukan proses belajar untuk perlakuan terhadap tingkah laku, karena pada umumnya dengan berupa indikator atau unsur-unsur yang mendukung. Indikator-indikator tersebut diantaranya ialah hasrat, keinginan, dorongan dan juga kebutuhan dalam belajar siswa. Kemudian berharap adanya cita-cita yang baik di masa yang akan datang, dan penghargaan dalam belajar dan juga lingkungan yang mendukung sehingga belajar bisa lebih kondusif (Uno, 2011). Sedangkan menurut (Sardiman, 2016) menjelaskan bahwa motivasi belajar itu merupakan seluruh anggota yang dapat bergerak pada diri manusia yang nantinya bisa menimbulkan kegiatan proses belajar, daya tersebut dapat membantu arah pada proses belajar, sehingga tujuan yang diinginkan oleh subjek bisa tercapai dengan efektif.

Adapun fungsi motivasi yang disebutkan oleh (Sukmadinata, 2011) antara lain yaitu:1) Mengarahkan (*directional function*) ialah motivasi bisa berperan mendekatkan apabila sasaran atau tujuan apa yang akan diinginkan atau dicapai oleh seseorang, sedangkan jika motivasi berperan menjauhi suatu sasaran apabila sasaran tersebut tidak diinginkan oleh seseorang. Sejatinya dalam mengarahkan kegiatan motivasi dapat berperan mendekatkan atau bisa menjauhkan individu dari sasaran yang akan dituju. 2) Mengaktifkan dan meningkatkan kegiatan (*activating and energizing function*). Yaitu suatu kegiatan yang terarah dan bermotif maka besar kemungkinan dengan didasri motivasi yang besar dan kuat, juga dilakukan dengan sungguh-sungguh, terencana dan terevaluasi, dilakukan dengan penuh semangat, sehingga keberhasilan yang diraih akan lebih besar dan tercapai. Sebaliknya suatu program yang sama sekali tidak bermotif atau sangat lemah, juga dilakukan dengan tidak sungguh-sungguh, tidak ada tujuan yang pasti, maka besar kemungkinan tidak dapat mencapai hasil yang maksimal.

Program upgrading SMPIT Nurul Fikri Boarding School Bogor dapat Meningkatkan kesolidaritasan wali kelas dalam mencari solusi bagi siswa yang perlu bimbingan dalam belajar di sekolah. selain itu program upgrading dapat berdampak baik terhadap kinerja guru dalam melaksanakan tugasnya. Dalam Program pembinaan wali kelas ini juga mengetahui kekurangan dan kelebihan wali kelas dalam metode mengajar dan tindak lanjut yang akan dilakukan kedepannya sehingga bisa lebih profesional lagi menjadi pembimbing anak didiknya. program upgrading wali kelas ini dikatakan mempunyai dampak baik terhadap motivasi belajar siswa dengan adanya bimbingan wali kelas melalui upgrading wali kelas di sekolah.

Selanjutnya program yang berdampak baik terhadap motivasi belajar siswa SMPIT Nurul Fikri Boarding School Bogor ialah dengan adanya materi-materi yang disuguhkan kepada semua wali kelas, dengan tujuan agar sebelum wali kelas menyampaikan pembelajaran yang akan dituntaskan, terlebih dahulu wali kelas menyampaikan materi-materi yang telah diberikan oleh koordinator kepada mereka semua, salah satu materi yang erat kaitannya dengan motivasi belajar siswa ialah PTS dan PAT preparatoin atau sering disebut dengan persiapan penilaian tengah semester dan akhir semester, dengan adanya program ini wali kelas lebih aktif lagi dalam menyampaikan yang harus disiapkan dalam mendekati ujian tengah semester atau wali kelas menyampaikan tips agar persiap ujian lebih matang, disini siswa lebih giat lagi mempersiapkan semua yang perlu dipelajari, sehingga harapannya siswa dapat memperoleh nilai yang lebih baik.

Ada beberapa lagi materi- materi yang di amanahi untuk wali kelas sehingga dalam penyampaian materi tersebut dapat menambah motivasi belajar siswa di SMPIT Nurul Fikri Boarding School Bogor. Materi adab dulu sebelum ilmu, materi ini sangat dianjurkan dalam islam karena dengan siswa yang mengetahui akan pentingnya adab dulu sebelum ilmu, maka siswa kan paham posisi adab itu harus lebih utama. Ketika siswa mempunyai adab yang bagus, akhlak yang indah, materi pembelajaran akan lebih mudah untuk siswa pahami, motivasi belajar siswa akan tumbuh berkembang ketika mereka mengetahui bahwa belajar itu harus dengan adab dan mengaplikasikannya.

Program yang lain berupa pemberian materi untuk wali kelas yang dapat menambah motivasi siswa dalam belajar yaitu *proud of my self* materi ini bagus sekali untuk dipahami semua peserta didik, karena materi ini mengajarkan kepada siswa agar mereka bangga terhadap diri mereka sendiri. Banyak siswa yang tidak percaya akan dirinya, sehingga tidak bersemangat dalam belajar dan aktivitas lainnya. siswa yang merasa dirinya paling tidak bisa dalam pelajaran, lemah dalam salah satu mata pelajaran. Disinilah materi *proud of my self* ini hadir untuk mengobati siswa-siswa yang tidak percaya dengan dirinya sendiri. Program ini membuat siswa SMPIT Nurul Fikri Boarding School Bogor menjadi lebih bersemangat dan rajin harus percaya akan diri mereka sendiri.

## **SIMPULAN**

Dampak program pembinaan wali kelas terhadap motivasi belajar siswa SMPIT Nurul Fikri Boarding School Bogor ialah: 1) Motivasi siswa meningkat dengan adanya program pembinaan wali kelas di sekolah NFBS Bogor. 2) meningkatnya motivasi belajar siswa dengan adanya program pembinaan wali kelas di salah satu program yaitu upgrading wali kelas, yang dapat menjadi faktor pendukung dalam membimbing siswa yang sedang mengalami kesulitan dalam belajar. 3) Motivasi belajar siswa meningkat karena mendapatkan materi-materi yang sangat penting siswa pahami untuk menunjang keberhasilannya dalam belajar, salah satu materi itu ialah PTS preparatoin yang sangat mendukung siswa untuk rajin dan giat dalam belajar. Tujuan dari program pemberian materi penilaian tengah semester ini ialah wali tidak bosan-bosannya menyampaikan kepada semua siswa agar persiapan dilakukan semaksimal mungkin dalam menghadapi ujian yang akan datang. Program tersebut tidak hanya di pertengahan semester di berikan ke semua wali kelas namun juga akan di berikan ketika siswa kan menghadapi penilaian akhir semester. Jadi di sekolah SMPIT Nurul Fikri Boarding School Bogor. 3) Terlaksananya program pembinaan wali kelas di sekolah Nurul Fikri Bogor dan berdampak pada motivasi belajar siswa ialah adanya program yang selalu dapat memotivasi siswa dengan materi PTS dan PAT preparation, wali kelas dengan antusias menyiapkan siswa nya siap agar rajin belajar, dan menyampaikan tips agar ujian yang akan di laksanakan dapat di kerjakan dengan penuh kematangan, artinya disini siswa sudah sangat siap ketika ujian jadwal ujian pertengahan semester dilaksanakan. Selain itu dalam meningkatkan motivasi siswa di SMPIT Nurul Fikri Boarding School Bogor, ialah dengan banyaknya program-program untuk siswa salah satunya yaitu *students journey* program ini sangat bagus dan diminati oleh semua siswa, awalnya siswa akan mendapatkan pembekalan *student journey* oleh wali kelas, dengan pembahasan perencanaan siswa akan pergi ke salah satu tempat yang mereka belum kunjungi, juga strategi

dalam journey yang bermanfaat juga menyenangkan. Disinilah siswa dan wali kelas siap untuk students journey dengan destinasi dan perencanaan akomodasi. Program ini sangat membuat siswa merasa senang karena bis akeluar komplek sekolah dalam beberapa hari mengunjungi tempat yang mereka inginkan. Tapi sebelumnya sebelumnya agenga journey ini dilaksanakan wali kelas mengajurkan bisa belajar lebih giat lagi, disiplin lagi dan bersemangat terus sehingga ketika melaksanakan journey tiba, siswa tidak lagi kepikiran dengan materi pelajaran yang belum tuntas. Oleh karena itu siswa bersemangat dan berlomba lomba dalam belajar sehingga nilai mereka tidak ada dibawah rata-rata dan ketika journey mereka sudah tidak kepikiran lagi dengan nilai yang mereka dapatkan. Dengan hasil wawancara bahwa banyak siswa yang motivasinya meningkat dengan adanya program student journey ini, karena mereka akn bisa pergi jalan-jalan apabila semangat mereka dalam belajar lebih baik, nilai mereka meningkat, juga disiplin dalam kelas. Terakhir dapat dikatakan bahwa hampir semua program wali kelas yang ada di SMPIT Nurul Fikri boarding School dapat berdampak pada motivasi siswa dalam belajar.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih ini diperuntukkan kepada Allas SWT, Orang tua, Dosen pembimbing, Sahabat yang hendak membantu kelancaran penyusunan jurnal ini walaupun masih jauh dari kata sempurna. Tanpa adanya dukungan dari pihak tersebut jurnal penelitian ini tidak akan dapat terbentuk dengan baik dan dengan harapan jurnal ini dapat membantu pembaca dalam membangun lembaga pendidikan islam lebih maju dan berkembang. Terima kasih banyak terhadap para pembaca yang telah membaca jurnal ini, semoga dapat bermanfaat.

### DAFTAR PUSTAKA

- Aqib, Z. (2020). *Profesionaisme Guru Dalam Pembelajaran*. Yrama Widya.
- Arikunto, S., & Jabar, C. S. A. (2018). *Evaluasi Program Pendidikan: Pedoman Teoretis Dan Praktis Bagi Mahasiswa Dan Praktisi Pendidikan*. Bumi Aksara.
- Comce, H., Murniati, N., & Usman. (2017). Komunikasi Wali Kelas Dengan Orang Tua Siswa Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Di Sma Semesta Bilingual Boarding School Semarang. *Jurnal Magister Administrasi Pendidikan Pascasarjana Universitas Syiah Kuala, Volume 5*, 269.
- Engreini, S. (2020). *Buku Panduan Manajemen Tugas Wali Kelas Berbasis Teknologi Informasi* (F. Rizal (Ed.)).
- Fikri, M., & Neni, S. W. (2019). *Pelaksanaan Evaluasi Program Pendidikan*. Diterbitkan Oleh Wwww.Nulisbuku.Com.
- Harun, C. Z. (2013). Manajemen Pendidikan Karakter. *Jurnal Pendidikankarakter, Vol.4*, 3.
- Manan, S. (2017). Pembinaan Akhlak Mulia Melalui Keteladanan Dan Pembiasaan. *Jurnal Pendidikan Agama Islam -Ta'lim, 15*, 52.
- Muhammad Ali Ramdhani. (2014). Lingkungan Pendidikan Dalam Implementasi Pendidikan Karakter. *Jurnal Pendidikan Universitas Garut, Vol. 08*(30).
- Nata, A. (2021). *Kebijakan Pendidikan Islam Dan Pendidikan Umum Indonesia*. Rajawali Pers.
- Purwanto, N. A. (2020). *Administrasi Pendidikan (Teori Dan Praktik Di Lembaga Pendidikan)*. Intishar Publishing.
- Rizqi Rahayu. (2019). Peran Guru Pai, Wali Kelas Dan Konselor Bk Dalam Pembinaan Perilaku Keberagamaan Dampaknya Terhadap Akhlak Siswa(Penelitian Di Smp Darul Hikam Bandung). *Atthulab, Volume : I*, 69.
- Rosyadi, R., Mujahidin, E., & Muchtar, A. (2013). Kebijakan Pemerintah Daerah Tentang Wajib Belajar

1232 *Dampak Program Pembinaan Wali Kelas terhadap Motivasi Belajar Siswa SMPIT Nurul Fikri Boarding School Bogor - Sepiah, Rahmat Rosyadi, Wido Supraha*  
DOI : <https://doi.org/10.31004/edukatif.v5i2.4678>

Madrasah Diniyah Awaliyah Di Kabupaten Pandeglang. *Ta'dibuna, Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 2, 2.*

Sardiman. (2016). *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Rajawali Press.

Sudjana. (2010). *Manajemen Program Pendidikan Untuk Pendidikan Nonformal Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Falah Production.

Sudrajat, A. (2011). Mengapa Pendidikan Karakter? *Jurnal Pendidikan Karakter, Vol.1, 49.*

Sugiyono. (2013). *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta.

Sukmadinata. (2011). *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Remaja Rosdakarya.

Suprihatin, S. (2015). Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Um Metro, Vol.3, 74.*

Syahrani. (2022). Peran Wali Kelas Dalam Pembinaan Disiplin Belajar Pondok Pesantren Anwarul Hasaniyah (Anwaha) Kabupaten Tabalong. *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan, Vol. 16, 50.*

Uno, H. B. (2011). *Teori Motivasi Dan Pengukurannya*. Bumi Aksara.

## Gambar



**Gambar 1 : Agenda Pembinaan Wali Kelas dalam menjalankan program yang telah dibuat oleh sekolah**



**Gambar2 : Agenda upgrading kepala sekolah, koordinator wali kelas, dan semua wali kelas Sekolah Nurul Fikri Bogor**